

**PERANCANGAN INTERIOR KANTOR OTORITAS  
JASA KEUANGAN DI JAKARTA DENGAN  
KONSEP *FLEXIBLE OFFICE SPACE***



**PERANCANGAN**

Diajukan oleh:

**Dhimas Wahyu Prakoso**

**1912245023**

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR  
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2024**

**PERANCANGAN INTERIOR KANTOR OTORITAS  
JASA KEUANGAN DI JAKARTA DENGAN  
KONSEP *FLEXIBLE OFFICE SPACE***

[dhimaaswahyu@gmail.com](mailto:dhimaaswahyu@gmail.com)

**Abstrak**

Pada era modern, perkembangan desain interior semakin pesat, terutama dalam penataan ruang perkantoran yang berdampak pada produktivitas dan kenyamanan pegawai. Perancangan ulang kantor Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di Gedung Soemitro Djojohadikoesoemo lantai 5 dilakukan untuk menanggapi kebutuhan akan ruang kerja yang lebih efisien dan nyaman. Pendekatan konsep desain *flexible office space* diadopsi, menekankan fleksibilitas, adaptabilitas, dan ergonomi, dengan tujuan menciptakan lingkungan kerja yang dinamis dan responsif terhadap perubahan kebutuhan organisasi. Implementasi *human-centered design*, yang mengutamakan kebutuhan dan preferensi pengguna, diintegrasikan dalam proses desain untuk meningkatkan kesejahteraan dan produktivitas karyawan. Desain ini menggabungkan *collaborative space*, modular furnitur, dan konsep *hybrid employee* untuk mendukung kolaborasi, inovasi, dan efisiensi kerja. Dengan pendekatan ini, kantor OJK diharapkan dapat menciptakan suasana kerja yang lebih produktif, nyaman, dan menyenangkan, serta mampu beradaptasi dengan perubahan kebutuhan di masa depan.

**Kata Kunci:** Fleksibel, Kantor, OJK

***Abstract***

*In the modern era, interior design is rapidly evolving, particularly in office space arrangements that impact employee productivity and comfort. The redesign of the Financial Services Authority (OJK) office in Soemitro Djojohadikoesoemo*

*Building, 5th floor, addresses the need for more efficient and comfortable workspace. The flexible office space design concept approach emphasizes flexibility, adaptability, and ergonomics to create a dynamic work environment responsive to organizational changes. Implementing a human-centered design approach, which prioritizes user needs and preferences, is integrated into the design process to enhance employee well-being and productivity. This design incorporates collaborative spaces, modular furniture, and the hybrid employee concept to support collaboration, innovation, and work efficiency. With this approach, the OJK office aims to create a more productive, comfortable, and enjoyable work atmosphere that can adapt to future needs.*

**Keywords:** *Flexible, Office, OJK*



Tugas Akhir Perancangan berjudul:

**PERANCANGAN INTERIOR KANTOR OTORITAS JASA KEUANGAN DI JAKARTA DENGAN KONSEP *FLEXIBLE OFFICE SPACE*** diajukan oleh Dhimas Wahyu Prakoso, NIM 1912245023, Program Studi S-1 Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 5 Juni 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I

**Drs. Ismael Setiawan, M.M.**

NIP 19620528 199403 1 002/NIDN 0028056202

Pembimbing II

**Setya Budi Astanto, S.Sn., M.Sn.**

NIP 19730129 200501 1 001/NIDN 0029017304

Cognate/Penguji Ahli

**Artbanu Wisnu Aji, S.Sn., M.T.**

NIP 19740713 200212 1 002/NIDN 0013077402

Ketua Program Studi Desain Interior

**Setya Budi Astanto, S.Sn., M.Sn.**

NIP 19730129 200501 1 001/NIDN 0029017304

Ketua Jurusan Desain

**Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A.**

NIP 19770315 200212 1 005/NIDN 0015037702

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

**M. Sholahuddin, S.Sn., M.T.**

NIP 19701019 199903 1 001/NIDN 0019107005



## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dhimas Wahyu Prakoso  
NIM : 1912245023  
Tahun lulus : 2024  
Program studi : Desain Interior  
Fakultas : Seni Rupa

Menyatakan bahwa dalam laporan pertanggungjawaban ilmiah ini yang diajukan untuk memperoleh gelar akademik dari ISI Yogyakarta, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/ lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam dokumen ini. Sehingga laporan pertanggungjawaban ilmiah adalah benar karya saya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti merupakan plagiasi dari hasil karya penulis lain dan/atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 8 Juni 2024



Dhimas Wahyu Prakoso

NIM 1912245023

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT atas ridho dan rahmat-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir perancangan interior ini dengan judul “PERANCANGAN INTERIOR KANTOR OTORITAS JASA KEUANGAN DI JAKARTA DENGAN KONSEP *FLEXIBLE OFFICE SPACE*”. Karya Tugas Akhir disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat kelulusan pada Program Studi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Selama proses penyusunan tugas akhir ini, tidak dapat disangkal bahwa butuh usaha keras untuk menyelesaikan karya tugas akhir ini dengan baik. Saya menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini tidak lepas dari bimbingan serta dukungan dari orang-orang tercinta di sekeliling saya. Terimakasih saya sampaikan kepada:

1. Allah SWT atas segala ridho dan rahmat-Nya.
2. Untuk diri saya sendiri yang sudah bertahan dan berusaha menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Ibu saya, Ibu Partini, yang selalu mengalirkan doa, memberikan kasih sayang tulus, dan dukungan sepenuh hati tanpa henti.
4. Almarhum bapak saya, Bapak Kasmadi. Meskipun beliau telah tiada, cinta, dukungan, dan pengorbanan beliau selama ini menjadi sumber semangat dan motivasi terbesar bagi saya.
5. Kedua saudara perempuan saya Andini Kusumaningtyas dan Mega Pratiwi yang tak henti mengalirkan doa, nasihat, serta dukungan semangat selama penyusunan tugas akhir ini.
6. Yth. Bapak Drs. Ismael Setiawan, M.M. selaku dosen pembimbing pertama, Bapak Ismael telah banyak memberikan arahan, dukungan, saran serta masukan untuk pemenuhan ideal dalam segi penulisan, penyimpulan permasalahan desain, serta perhitungan biaya dalam proses perancangan saya. Bimbingan beliau selalu memberikan pencerahan mendetail atas kelalaian saya dalam segi penulisan.

7. Yth. Bapak Setya Budi Astanto, S.Sn., M.Sn. selaku dosen pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi. Arahan serta motivasi beliau diberikan kepada saya demi kebaikan karya. Dari Bapak Gilda saya belajar tentang cara menerjemahkan permasalahan desain dalam bentuk *visual* yang baik. Saya selalu mendapatkan pemahaman mendalam tentang bahasa desain selama bimbingan beliau.
8. Seluruh Dosen PSDI dan staf, yang selama 5 tahun ini telah memberikan ilmu dan wawasan tentang desain interior kepada saya. Serta para staf PSDI yang telah membantu dari segi administrasi dan teknis dalam menempuh pendidikan di Program Studi Desain Interior ini.
9. Bapak Hardyanthony Wiratama selaku *Managing Director*, Bapak Hotma Siahaan selaku *Principle Design*, dan teman – teman tim Nebula di PT. Alien Bangun Nusantara yang telah memberikan izin serta membantu dalam pengumpulan data terkait objek perancangan tugas akhir saya.
10. Teman – teman dekat saya, Miranda “Amer”, Naja, Dhika, Mimin, Zaffar, Iqbal, Setioko, Nawwaf, Ijal, Danya, Shabrina, Farina, Fai, Pandhu, Yasir, Steven, Mas Ucup, Mbak Aga, dan teman – teman angkatan 2019 lainnya yang memberikan segala bentuk *support* selama penyusunan tugas akhir ini.
11. Teman – teman IMDI dan Parkiran Interior, yang selalu menyuguhkan nuansa asik dan berwarna selama perkuliahan.
12. Serta semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam bentuk apa pun.

Dengan kesadaran diri dan keterbukaan hati, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam karya perancangan ini. Dengan hal tersebut maka, kritik dan saran yang membangun sangat diperlukan demi kebaikan karya selanjutnya. Semoga karya ini bermanfaat bagi setiap orang yang membacanya.

Yogyakarta, 8 Juni 2024



Dhimas Wahyu Prakoso

NIM 1912245023





## DAFTAR ISI

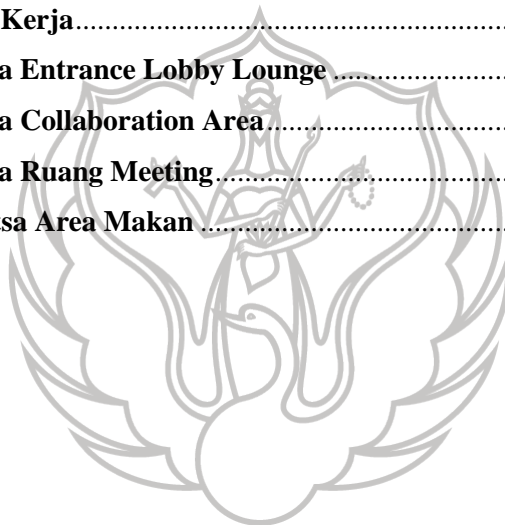
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>14</b>
I.    Latar Belakang .....	14
II.   Proses dan Metode Desain .....	15
A.   Proses Desain.....	15
B.   Metode Desain .....	17
<b>BAB II PRA DESAIN.....</b>	<b>19</b>
I.    Tinjauan Pustaka .....	19
A.   Tinjauan Umum .....	19
B.   Tinjauan Khusus .....	37
II.   Program Desain .....	42
A.   Tujuan Desain .....	42
B.   Sasaran Desain.....	42
C.   Profil Objek.....	43
D.   Data Non Fisik .....	45
E.   Data Fisik.....	46
F.   Daftar Kebutuhan Ruang .....	60
<b>BAB III PERMASALAHAN DAN IDE SOLUSI DESAIN.....</b>	<b>63</b>
I.    Pernyataan Masalah ( <i>Problem Statement</i> ).....	63
II.   Ide Solusi Desain.....	63

A.	Konsep Perancangan.....	63
B.	Ide Solusi Perancangan.....	64
<b>BAB IV</b>	<b>PENGEMBANGAN DESAIN .....</b>	<b>65</b>
I.	<i>Schematic Design</i> .....	65
A.	Penataan Ruang.....	65
B.	Elemen Pembentuk Ruang.....	70
C.	Estetika Ruang .....	70
D.	Tata Kondisi Ruang .....	73
II.	Evaluasi Pemilihan Desain.....	77
III.	Hasil Desain .....	78
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP.....</b>	<b>86</b>
I.	Kesimpulan.....	86
II.	Saran.....	87
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>88</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>89</b>
I.	Hasil Survey .....	89
II.	Sketsa Manual .....	92
III.	Poster Presentasi.....	94
IV.	Presentasi Desain.....	96
A.	Aksonometri.....	96
B.	Gambar Kerja.....	97
C.	Skema Bahan .....	98
V.	Rencana Anggaran Biaya (RAB) .....	99
VI.	<i>Turnitin Check Report</i> .....	113

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Skema Double Diamond.....	16
Gambar 2. 1 Logo Otoritas Jasa Keuangan .....	43
Gambar 2. 2 Struktur Organisasi Otoritas Jasa Keuangan .....	43
Gambar 2. 3 Site Plan Gedung Soemitro Djojohadikoesoemo .....	46
Gambar 2. 4 Orientasi Matahari Gedung Soemitro Djojohadikoesoemo .....	47
Gambar 2. 5 Layout Existing Gedung Soemitro Djojohadikoesoemo Lantai 5 .....	47
Gambar 2. 6 Zoning Existing Gedung Soemitro Djojohadikoesoemo Lantai 5 .....	48
Gambar 2. 7 Sirkulasi Eksisting Gedung Soemitro Djojohadikoesoemo Lantai 5 ...	49
Gambar 2. 8 Kondisional Gedung Soemitro Djojohadikoesoemo Lantai 5.....	49
Gambar 2. 9 Dimensi Standar Ruang Kantor.....	53
Gambar 2. 10 Dimensi Standar Ruang Kantor.....	54
Gambar 2. 11 Dimensi Standar Ruang Kantor.....	55
Gambar 2. 12 Jenis Jenis Pencahayaan .....	57
Gambar 3. 1 Digital Mapping .....	64
Gambar 4. 1 Diagram Matriks .....	65
Gambar 4. 2 Diagram Bubble.....	66
Gambar 4. 3 Zoning.....	67
Gambar 4. 4 Sirkulasi.....	67
Gambar 4. 5 Block Plan.....	68
Gambar 4. 6 Alternatif Layout 1 .....	68
Gambar 4. 7 Alternatif Layout 2 .....	69
Gambar 4. 8 Spesifikasi AC Sentral.....	76
Gambar 4. 9 Perspektif Render Entrance Office Lounge .....	78
Gambar 4. 10 Perspektif Render Collaboration Area .....	78
Gambar 4. 11 Perspektif Render Discussion Area.....	79
Gambar 4. 12 Perspektif Render Staff Working Space View 1 .....	79
Gambar 4. 13 Perspektif Render Staff Working Space View 2 .....	80
Gambar 4. 14 Perspektif Render Staff Working Space View 3 .....	80
Gambar 4. 15 Perspektif Render Staff, Secretary & Phone Booth .....	81
Gambar 4. 16 Perspektif Render Small Meeting Room (10 pax) .....	81
Gambar 4. 17 Perspektif Render Medium Meeting Room (12 pax).....	82

<b>Gambar 4. 18 Perspektif Render Grand Meeting Room (20 pax)</b> .....	82
<b>Gambar 4. 19 Perspektif Render Ruang Direktur 1</b> .....	83
<b>Gambar 4. 20 Perspektif Render Ruang Direktur 2</b> .....	83
<b>Gambar 4. 21 Perspektif Render Breakout Area</b> .....	84
<b>Gambar 4. 22 Perspektif Render Area Makan</b> .....	84
<b>Gambar 4. 23 Perspektif Render Toilet Eksekutif</b> .....	85
<b>Gambar 5. 1 Area Lobby Lift</b> .....	89
<b>Gambar 5. 2 Area Lobby Lift</b> .....	89
<b>Gambar 5. 3 Ruang Diskusi Besar</b> .....	90
<b>Gambar 5. 4 Area Kerja</b> .....	90
<b>Gambar 5. 5 Area Kerja</b> .....	91
<b>Gambar 5. 6 Area Kerja</b> .....	91
<b>Gambar 5. 7 Sketsa Entrance Lobby Lounge</b> .....	92
<b>Gambar 5. 8 Sketsa Collaboration Area</b> .....	92
<b>Gambar 5. 9 Sketsa Ruang Meeting</b> .....	93
<b>Gambar 5. 10 Sketsa Area Makan</b> .....	93



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2. 1 Tingkat Pencahayaan.....</b>	<b>58</b>
<b>Tabel 2. 2 Daftar Kebutuhan Ruang.....</b>	<b>62</b>
<b>Tabel 4. 1 Kriteria Alternatif Layout.....</b>	<b>69</b>
<b>Tabel 4. 2 Jenis Lampu.....</b>	<b>73</b>
<b>Tabel 4. 3 Perhitungan Titik Lampu.....</b>	<b>75</b>



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **I. Latar Belakang**

Dalam era modern ini, interior berkembang pesat sebagai pendukung fasilitas publik dan pengaturan ruang, termasuk gedung perkantoran. Kantor merupakan fasilitas penting yang terus berkembang seiring waktu. Saat ini, banyak kantor yang memperhatikan kondisi interiornya karena interior kantor sangat mempengaruhi aktivitas dan kinerja pegawai atau orang-orang yang berkepentingan di dalamnya.

Seiring dengan perubahan dinamika kerja dan preferensi karyawan, tata letak kantor telah mengalami banyak perubahan sepanjang sejarah. Pada awalnya, kantor terdiri dari ruang-ruang kecil yang terpisah, yang digunakan untuk menyimpan dokumen dan melakukan pekerjaan administratif. Kemudian, pada abad ke-20, konsep kantor terbuka mulai muncul, yang memungkinkan karyawan untuk bekerja bersama dalam satu ruangan terbuka. Konsep ini bertujuan untuk meningkatkan kolaborasi dan interaksi antara karyawan. Namun, pada tahun 1960-an, konsep kantor terbuka mulai dikritik karena dianggap mengganggu konsentrasi dan privasi karyawan. Sejak saat itu, tata letak kantor telah berkembang menjadi berbagai bentuk, termasuk kantor semi-terbuka, kantor bersekat, dan kantor berbasis aktivitas. Konsep kantor berbasis aktivitas memungkinkan karyawan untuk memilih lingkungan kerja yang sesuai dengan sifat tugas yang sedang mereka kerjakan pada saat itu. Sebagai contoh, mereka mungkin memerlukan area komunal di mana mereka dapat berdiskusi dengan rekan kerja di pagi hari dan kemudian memerlukan ruang pribadi yang tenang untuk bekerja sendiri di kemudian hari.

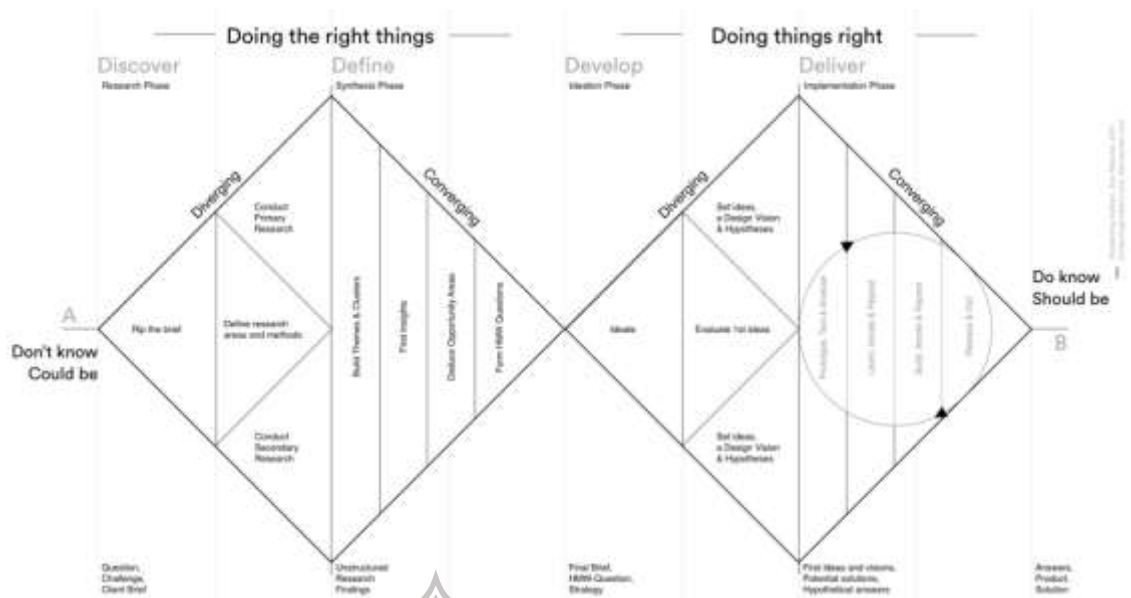
Sudah banyak ditemukan baik kantor umum ataupun kantor pemerintahan, seperti salah satu contoh kantor pemerintahan yaitu kantor Otoritas Jasa Keuangan (OJK). OJK adalah lembaga independen yang

dibentuk berdasarkan UU RI Nomor 21 tahun 2011 yang berfungsi menyelenggarakan sistem pengaturan dan pengawasan yang terintegrasi terhadap seluruh kegiatan di sektor jasa keuangan di Indonesia. OJK mempunyai fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan, serta penyidikan sebagaimana dimaksud dalam UU RI Nomor 21 Tahun 2011 tentang “Otoritas Jasa Keuangan”. Dalam konteks rencana perancangan kantor OJK di Gedung Soemitro Hadidjojokoesoemo, perlu ditekankan bahwa lantai 5 yang mana disebut sebagai area kerja para staf dan direktur menjadi fokus utama untuk diperbaharui. Dengan peningkatan jumlah staf yang signifikan, penggunaan konsep berbilik-bilik saat ini menyebabkan ruang terasa sumpek dan tidak efisien. Oleh karena itu, perlu dilakukan penataan ulang konsep dan penempatan furnitur yang lebih optimal guna memenuhi kebutuhan staf dan ruang dengan seimbang. Langkah-langkah ini diharapkan akan meningkatkan produktivitas dan kenyamanan di lingkungan kerja.

## **II. Proses dan Metode Desain**

### **A. Proses Desain**

Metode perancangan interior Kantor OJK di Gedung Soemitro Djojohadikoesoemo pada lantai 5 ini penulis menerapkan proses *Design Thinking Double Diamond* oleh *Design Council*. *Double Diamond* mencakup empat tahapan utama yang masing-masing terdiri dari divergensi dan konvergensi yang membentuk pola berlian ganda. Tahapan tersebut adalah proses kerangka berpikir untuk menganalisis permasalahan desain dan merancang solusi dari permasalahan desain tersebut.



**Gambar 1. 1 Skema *Double Diamond***

**(Design Council, 2019)**

Metode *Double Diamond* memiliki dua macam tipe proses kerangka berpikir, yaitu:

- 1) *Divergence*, Proses berpikir secara luas, sehingga melihat suatu kondisi dari berbagai sudut pandang.
- 2) *Convergence*, Mengerucutkan beragam gagasan dengan memilih ide yang ditemukan melalui prioritas, pilihan, perbaikan, identifikasi, hingga konsolidasi.

Proses desain menggunakan kerangka berpikir *Double Diamond* melibatkan empat tahapan untuk menyelesaikan masalah desain:

### 1. Metode Pengumpulan Data dan Pencarian Masalah

#### a) *Discover*

Tahap awal di mana penelitian dilakukan untuk memahami kebutuhan pengguna dengan berinteraksi langsung atau mencoba menjadi



pengguna itu sendiri guna menemukan perspektif pengguna.

b) *Define*

Informasi dari tahap *Discover* dikumpulkan dan dianalisis untuk mengidentifikasi masalah inti dan membentuk *problem statement*.

2. Metode Pencarian Ide dan Pengembangan Desain

a) *Develop*

Desainer menghasilkan ide setelah memahami kebutuhan pengguna dan menganalisisnya. Berbagai metode seperti *brainstorming* dan *SCAMPER* digunakan untuk merangsang ide dan menemukan solusi inovatif.

b) *Deliver*

Desainer fokus pada menemukan solusi praktis dan membuat prototipe untuk memvisualisasikan hasil pemikiran yang terpilih. (Design Council, 2019).

**B. Metode Desain**

Metode yang digunakan pada perancangan interior Kantor OJK di Gedung Soemitro Djohadikoesoemo pada lantai 5 adalah sebagai berikut:

1) Metode Pengumpulan Data & Penelusuran Masalah

Menggunakan tahapan *Empathize* untuk memahami masalah dari sudut pandang pengguna melalui wawancara, kunjungan lapangan, dan pengumpulan daftar aktivitas.

2) Metode Pencarian Ide dan Pengembangan Desain

Mengumpulkan informasi dan literatur, melakukan *brainstorming*, menyusun *mood board*, dan melakukan *mind*

*mapping*. Ide-ide dikembangkan lagi dengan prototipe untuk melihat kemungkinan penerapannya pada desain.

### 3) Metode Evaluasi Pemilihan Desain

Desain dievaluasi dengan peninjauan hasil bersama dosen pembimbing untuk mendapatkan desain yang paling ideal bagi pengguna ruang.

